

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan menggunakan metode penelitian observasi yang akan memberikan gambaran tentang suatu keadaan secara objektif dan bertujuan untuk menjelaskan karakteristik setiap variabel penelitian (Notoatmodjo, 2012:131).

Penelitian ini dilakukan dengan observasi secara langsung mengenai gambaran penyimpanan obat narkotika dan psikotropika di Instalasi Farmasi Rumah Sakit Umum Daerah Dr.H. Abdul Moeloek dan Rumah Sakit Jiwa Daerah Provinsi Lampung.

B. Subjek Penelitian

1. Populasi dan Sampel

Populasi merupakan keseluruhan objek penelitian yang akan diteliti. Populasi pada penelitian ini adalah bagian ruang penyimpanan perbekalan farmasi khusus pada obat narkotika dan psikotropika di Instalasi Farmasi Rumah Sakit Umum Daerah Dr. H. Abdul Moeloek dan Rumah Sakit Jiwa Daerah Provinsi Lampung tahun 2021.

Sampel adalah objek yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi (Notoatmodjo, 2012). Sampel pada penelitian ini adalah bagian ruang penyimpanan perbekalan farmasi khusus pada obat narkotika dan psikotropika di Instalasi Farmasi Rumah Sakit Umum Daerah Dr. H. Abdul Moeloek dan Rumah Sakit Jiwa Daerah Provinsi Lampung tahun 2021.

Pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan *Sampling Jenuh* yaitu teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel (Sugiyono dalam Devina, 2019).

C. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Tempat penelitian

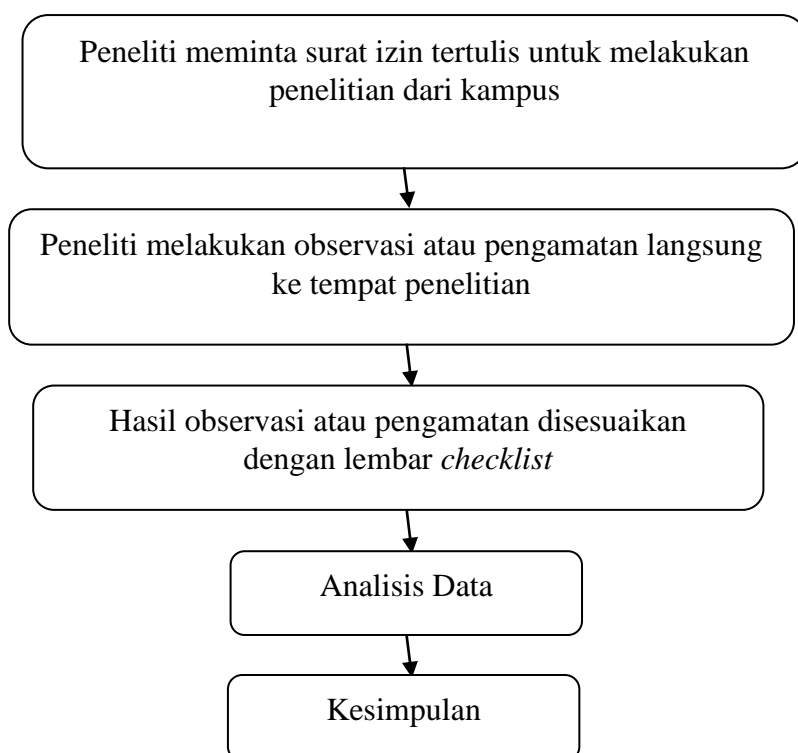
Penelitian ini dilakukan di Instalasi Farmasi Rumah Sakit Umum Daerah Dr. H. Abdul Moeloek dan Rumah Sakit Jiwa Daerah Provinsi Lampung.

2. Waktu penelitian

Penelitian dilakukan pada bulan April tahun 2021

D. Pengumpulan Data

Data dikumpulkan dengan cara melakukan observasi dan menggunakan lembar *checklist*, dengan data yang dihasilkan merupakan data primer yang didapatkan selama penelitian. Objek yang dituju adalah ruang penyimpanan perbekalan farmasi di Instalasi Farmasi Rumah Sakit Umum Daerah Dr. H. Abdul Moeloek dan Rumah Sakit Jiwa Daerah Provinsi Lampung tahun 2021.



Gambar : 3.1 Prosedur Pengumpulan Data Penelitian

E. Pengolahan Data dan Analisis Data

1. Pengolahan Data

a. *Editing*

Hasil *checklist* yang diperoleh dikumpulkan untuk dilakukan proses *editing* yaitu pengecekan isi jawaban pada lembar *checklist*, di dalam penelitian ini proses editing untuk mengetahui hasil *checklist* tentang pengaturan penyimpanan obat dan kondisi penyimpanan lemari khusus obat narkotika dan psikotropika di Instalasi Farmasi Rumah Sakit Umum Daerah Dr. H . Abdul Moeloek dan Rumah Sakit Jiwa Daerah Provinsi Lampung tahun 2021.

b. *Coding*

Setelah semua lembar *checklist* diedit, selanjutnya dilakukan *coding* atau pengkodean, yaitu dengan mengubah data berbentuk kalimat atau huruf menjadi angka atau bilangan, di dalam penelitian ini proses *coding* dengan memberikan inisial atau kode untuk rumah sakit agar lebih mudah dalam mengetahui data hasil *checklist* tentang jumlah obat, bentuk sediaan, sistem pengaturan penyimpanan obat, dan kondisi penyimpanan lemari khusus obat narkotika dan psikotropika.

Selanjutnya pada pengolahan data *checklist* yang dihasilkan dari observasi nantinya akan diberikan sistem penilaian dengan kategori sebagai berikut.

- 1) Jumlah item obat
- 2) Bentuk Sediaan
 - 1 = Sesuai
 - 0 = Tidak Sesuai
- 3) Penyusunan penyimpanan obat berdasarkan:
 - 1 = Alfabetis
 - 2 = FIFO
 - 3 = FEFO
 - 4 = Kombinasi FIFO dan FEFO
- 4) Kondisi lemari khusus
 - 1 = Sesuai
 - 0 = Tidak Sesuai

c. *Entering/Processing*

Data dari sampel yang telah selesai di editing dan *coding*, selanjutnya data primer yang didapatkan dari *checklist* nantinya dikumpulkan dalam tabel dan disimpulkan, di dalam penelitian ini proses data *entry* dan *processing* yaitu pengumpulan data hasil *checklist* dan menyimpulkan jenis obat, pengaturan penyimpanan obat dan kondisi penyimpanan lemari khusus di Rumah Sakit Umum Daerah Dr. H . Abdul Moeloek dan Rumah Sakit Jiwa Daerah Provinsi Lampung tahun 2021.

d. *Cleaning*

Setelah data selesai dimasukkan, dilakukan pengecekan kemungkinan adanya kesalahan kode. Apabila data sudah terbebas dari kesalahan, langkah selanjutnya adalah analisis data, melakukan pengecekan semua data dari proses *editing*, *coding*, *entry/processing*, *cleaning*, agar tidak ada kesalahan lagi saat akan dibuat tabel untuk dicetak/print.

2. Analisis Data

Analisis data yang digunakan adalah analisis univariat dimana setelah semua data diolah kemudian data disajikan dalam bentuk persentase dalam tabel distribusi frekuensi untuk menyimpan data (Notoatmodjo, 2012).

Dengan rumus :

a. Jumlah item obat

Mendata jumlah item obat yang terdapat di Rumah Sakit Dr. H. Abdul Moeloek dan Rumah Sakit Jiwa Daerah Provinsi Lampung

b. Bentuk sediaan

$$\text{Nilai \%} = \frac{\text{banyaknya checklist Ya (sesuai)}}{\text{banyaknya pertanyaan pada checklist}} \times 100 \%$$

c. Sistem penyimpanan obat

$$\text{Nilai \%} = \frac{\text{banyaknya checklist Ya (sesuai)}}{\text{banyaknya pertanyaan pada checklist}} \times 100 \%$$

d. Kondisi penyimpanan obat

$$\text{Nilai \%} = \frac{\text{banyaknya checklist Ya (sesuai)}}{\text{banyaknya pertanyaan pada checklist}} \times 100 \%$$